

**MAKNA PERALATAN RITUAL NYERAM DI DESA MUARADUA KISAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 1980-2018**

SKRIPSI

**OLEH
OVI HELEN DARI
NIM 352014008**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FEBRUARI 2019**

**MAKNA PERALATAN RITUAL *NYERAM* DI DESA MUARADUA KISAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 1980-2018**

SKRIPSI

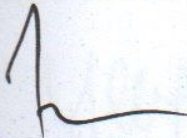
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Ovi Helen Dari
NIM 352014008**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
Februari 2019**

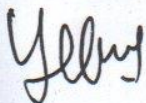
Skripsi oleh Ovi Helen Dari ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 5 Februari 2019
Pembimbing I,



Heryati, S.Pd., M.Hum.,

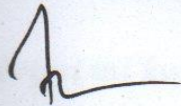
Palembang, 5 Februari 2019
Pembimbing II,



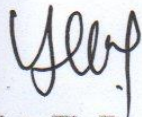
Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Ovi Helen Dari ini telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 7 Februari 2019**

Dewan Penguji:



Heryati, S.Pd., M.Hum., Ketua



Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd. Anggota



Apriana, M.Hum., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Heryati, S.Pd., M.Hum.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS., MPd.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sesungguhnya Allah tidak akan pernah mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mau mengubah apa yang ada pada diri mereka. (Qs. Ar-Rad : 11)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ✓ *Kedua Orang Tuaku Ayahanda tercinta Alm Jumardi dan ibunda tersayang Marlis yang telah mendoakan, mendukung dan mengharapkan keberhasilanku.*
- ✓ *Kakak ku Sidio Novan Anggara dan adiku In Putri Sari yang telah memotivasi dan menginspirasi sehingga aku tetap bertahan menyelesaikan pendidikan ini.*
- ✓ *Kedua pembimbingku Heryati, S.Pd., M.Hum. dan Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.,*
- ✓ *Seseorang yang telah membantu dan mendoakanku Jefrio Anggara*
- ✓ *Teman-temanku Esi, Gita, Vita, Teman-teman pendidikan sejarah angkatan 2014*
- ✓ *Agamaku dan Almamaterku.*

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ovi Helen Dari
NIM : 352014008
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Karya Ilmiah/Skripsi : Makna Peralatan Ritual *Nyeram* Di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, tanggal , Februari 2019
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan



Ovi Helen Dari
Nim 352014008

ABSTRAK

Dari Ovi Helen. 2019. *Makna Peralatan Ritual Nyeram di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Sarjana (SI), Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Heryati, S.Pd., M.Hum., Pembimbing (II) Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Makna, Peralatan, Ritual, *Nyeram*, Desa Muaradua Kisam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan penulis mempelajari sejarah lokal mengenai makna simbol upacara *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam. Rumusan Masalah (1) Apa yang melatar belakangi adanya ritual *nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018? (2) Bagaimana prosesi ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018? (3) Makna Simbolis Apa yang terkandung dalam upacara *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018? (4) Bagaimana dampak dengan adanya tradisi ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan*? Penulis menggunakan Metode Historis dan Metode Survey, dan Pendekatan geografis, sosiologi, ekonomi, Antropologi budaya, agama, dan Historis. Dengan menggunakan Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif. Kesimpulan (1) munculnya ritual *Nyeram* karena karena kebiasaan suku kizam dahulu percaya kepada kekuatan gaib atau roh-roh halus. (2) Prosesi ritual *Nyeram* terdiri dari dua tahapan, persiapan ritual *Nyeram* membuat sesajen.dan menentukan waktu dan tempat serta prosesi penyelenggaraan ritual *Nyeram*. (3) Makna peralatan yang terdapat dalam ritual *Nyeram* diantaranya, bubuw manis dan bubuw blantan disimbolkan sebagai untuk menjamu para roh-roh halus, kopi melambangkan kerukunan dan persaudaraan, ayam hitam melambangkan memberikan perdamaian antara roh-roh halus dan manusia, Rokok kretek melambangkan makanan khusus untuk roh-roh halus laki-laki. sirih Makanan ini dilambangkan sebagai makanan khusus untuk roh-roh halus perempuan, Kemenyan untuk memanggil roh-roh halus. (4) Dampak bagi kehidupan sosial dapat menjalin tali silaturahmi antar masyarakat dan dalam bidang agama munculnya kekeliruan atau pemahaman menyebabkan masyarakat mempercayai tahayul. Dampak Dalam Kehidupan Sosial Budaya agar dapat diwariskan kepada keturunan atau penerus berikutnya supaya dijadikan asset budaya dari Desa Muaradua Kisam Saran (1) Bagi pembaca diharapkan lebih memahami mengenai tradisi ritual *Nyeram* (2) Bagi mahasiswa hendaknya terus menggali dan mempelajari peristiwa sejarah karena sangat bermanfaat terutama yang berkaitan dengan tradisi upacara *Nyeram* yang ada di Desa Muaradua Kisam. (3) Bagi masyarakat Desa Muaradua Kisam diharapkan untuk tetap menjaga dan melestarikan adat peninggalan para leluhur demi memperkaya budaya Indonesia.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Makna Peralatan Ritual Nyeram di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018*”.

Skripsi ini disusun dalam rangka tugas akhir studi untuk melengkapi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI) di program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan dan motivasi selama kegiatan penelitian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya, yaitu kepada yang terhormat:

1. Dr. Rusdy A.Siroj M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Heryati, S.Pd., M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang. Juga sebagai pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, pengetahuan dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, pengetahuan, dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepala Desa Muaradua Kisam, tokoh-tokoh adat, dan masyarakat Desa Muaradua Kisam Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang telah menjadi narasumber penelitian.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta Alm Jumardi dan Marlis. Saudara, dan Keluarga Besarku yang senantiasa memberikan bantuan moril maupun materil untuku.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi dan skripsi penulis.

Semua bantuan yang diberikan, semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah ganda, Amin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari jauh dari kesempurnaan dan tentunya masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya menjadikan lebih baik. Tujuan dan harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik dalam dunia pendidikan maupun masyarakat umum.

Palembang, 2019

Ovi Helen Dari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah.....	7
1. Scoop Spatial.....	7
2. Scoop Temporal	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Defenisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian, Makna, Peralatan, Rirual, <i>Nyeram</i> , Desa, Muaradua Kisam, Kabupaten, Ogan Komering Ulu Selatan.....	13
1. Makna.....	13
2. Peralatan.....	13
3. Ritual.....	14
4. <i>Nyeram</i>	14
5. Desa.....	15
6. Muaradua Kisam	16
7. Kabupaten	16
8. Ogan Komering Ulu Selatan	16
B. Kondisi Alamiah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	17
1. Letak Geografis Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	17
2. Flora dan Fauna Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	19
a. Flora.....	19
b. Fauna	19
3. Keadaan Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	20

4. Mata Pencaharian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	21
C. Kondisi Keadaan Masyarakat Desa Muaradua Kisam	21
1. Kondisi Sosial Budaya Desa Muaradua Kisam	21
a. Kondisi Sosial masyarakat desa Muaradua Kisam	21
b. Kondisi Budaya Masyarakat Desa Muaradua Kisam.....	22
2. Kondisi Ekonomi Desa Muaradua Kisam.....	23
D. Sejarah Asal Mula ritual <i>Nyeram</i> Di Desa Muaradua Kisam	24
E. Tata Cara ritual <i>Nyeram</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian	30
a. Pendekatan Geografi	31
b. Pendekatan Sosiologi	31
c. Pendekatan Ekonomi.....	32
d. Pendekatan Antropologis (Budaya)	33
e. Pendekatan Agama.....	33
f. Pendekatan Historis.....	34
2. Jenis Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Kehadiran Penelitian	36
E. Sumber Data.....	37
1. Sumber Primer	37
2. Sumber Skunder	38
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	41
3. Dokumentasi	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Kritik Sumber.....	43
a. Kritik Ekstern.....	43
b. Kritik Intern.....	44
2. Interpretasi.....	44
3. Historiografi	45
H. Tahap-tahap Penelitian.....	47

BAB IV PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Adanya ritual <i>Nyeram</i> Di Desa Muaradua Kisam Kabupaten <i>Ogan Komering Ulu Selatan</i> Tahun 1980-2018.....	49
---	----

B. Prosesi Ritual <i>Nyeram</i> di Desa Muaradua Kisam Kabupaten <i>Ogan Komering Ulu Selatan</i> Tahun 1980-2018	52
a. Persiapan ritual <i>Nyeram</i>	52
b. Waktu, Tempat, dan prosesi pelaksanaan ritual <i>Nyrram</i> di Desa Muaradua Kisam	55
C. Makna peralatan Yang Terkandung Dalam Ritual <i>Nyeram</i> Di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018	57
D. Dampak Tradisi Ritual <i>Nyeram</i> Di Desa Muaradua Kisam Kabupaten <i>Ogan Komering Ulu Selata</i>	60
a. Dampak Bagi Kehidupan Ssosial Masyarakat Desa Muaradua Kisam 1980-2018.....	60
b. Dampak Bagi Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Muaradua Kisam 1980-2018.....	62
c. Dampak Dalam Kehidupan Sosial Budaya Desa Muaradua Kisam Tahun 1980-2018.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Jumlah Penduduk Produktif Dan Tidak Produktif Di Wilayah Kabupaten OKU Selatan.....	20
3.1 Tahap-tahap Penelitian.....	46
4.1 Sesajen-Sesajen Ritual <i>Nyeram</i>	53

GAMBAR DAN LAMPIRAN

	Halaman
A. GAMBAR	
1. Wawancara penulis dengan Sinawan Kepala Desa Muaradua Kisam	70
2. Wawancara penulis dengan Joni pemimpin ritual <i>Nyeram</i>	70
3. Wawancara penulis dengan Hayat masyarakat Desa Muaradua Kisam	71
4. Wawancara penulis dengan Junarman masyarakat Desa Muaradua Kisam	71
5. Ayam Hitam	72
6. Bubuw manis dan bubuw blantan	72
7. Arang.....	73
8. Kemenyan	73
9. Alat untuk makan sirih.....	74
10. Kopi.....	75
11. Rokok kretek	75
12. Sesajen-sesajen.....	76
B. LAMPIRAN	
1. Surat Keputusan Dekan FKIF UMP	78
2. Usul Judul.....	79
3. Daftar Hadir Simulasi Proposal Penelitian	80
4. Undangan Simulasi Proposal	81
5. Halaman Pengesahan Proposal Penelitian	82
6. Surat Pertanggungjawaban Penulisan Skripsi	83
7. Surat Permohonan Riset.....	84
8. Surat Keterangan Penelitian	85
9. Persetujuan Skripsi.....	86
10. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	87
11. Daftar Riwayat Hidup	89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bahwa dalam provinsi Sumatera Selatan, terdapat bermacam-macam adat istiadat dan tradisi, Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang ada di Indonesia, yang terletak dibagian selatan pulau Sumatera, provinsi ini beribukota di Palembang. Provinsi Sumatera Selatan kaya akan budaya dan sumberdaya alam, seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara. Provinsi Sumatera Selatan kaya akan *budaya* karena mempunyai adat istiadat yang beragam terutama adat ritual *Nyeram* adat pernikahan, pantauan, bersih dusun dan lain sebagainya.

Menurut Anwar (2003 : 18) “Adat istiadat merupakan wujud gagasan kebudayaan yang terdiri atas nilai-nilai budaya, norma, hukum, dan aturan-aturan yang satu dengan yang lain yang berkaitan menjadi suatu sistem”. Sedangkan menurut *Kamus Bahasa Indonesia* (Qodratilah, 2002 : 10) Adat adalah “Aturan (perbuatan) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala kebiasaan cara (kelakukan) yang sudah menjadi kebiasaan”. Segala adat atau kebiasaan masyarakat pada masa lampau akan diterima oleh generasi berikutnya sebagai warisan budaya, tetapi adat atau kebiasaan yang diterima oleh generasi berikutnya sebagai warisan kebudayaan itu tidak selamanya dalam bentuk murni atau asli tetapi terkadang telah terjadi perubahan. Salah satu Warisan budaya yang masih berkembang sampai sekarang yaitu warisan budaya Hindu.

Masuknya agama Hindu menurut pendapat dari JC. Van Leur dalam Suwardono (2013 : 6) yang mengemukakan bahwa “para penguasa di Indonesia mengirim biarawan atau pendeta ke India untuk belajar agama Hindu, bukan hanya tentang agama saja, tetapi juga untuk belajar seni pahat dan seorang guru atau *acarya*”. Arca adalah “salah satu bukti bahwa adanya hubungan serta pengaruh tertua budaya India di Indonesia yaitu dengan ditemukannya arca Budha yang terbuat dari perunggu di Sempaga Sulawesi Selatan penemuan arca ini tentang tarap hidup dan budaya bangsa Indonesia pada waktu tersebut” (Darini, 2013 : 24). Pengaruh kebudayaan Hindu yang berasal dari India, membuktikan bahwa hubungan India dengan Indonesia sangat berjalan dengan baik. Setelah mendapatkan pengaruh dari India yang membawa Indonesia memasuki masa sejarah. Masyarakat Indonesia mulai terlihat jelas adanya pengaruh dari India, seperti tatanan pemerintahan, yang awalnya dari sistem marga berubah menjadi sistem kerajaan. salah satu bukti berkembangnya kebudayaan Hindu di Indonesia adalah upacara-upacara adat.

Salah satu daerah yang memiliki adat sitiadat yang masih berkembang samapai sekarang ialah Desa Muaradua Kisam Kecamatan Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Merupakan hasil pemekaran kabupaten *Ogan Komering Ulu* yang diresmikan dengan UU No 37 tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003. Kabupaten ini diresmikan pada 16 Januari 2004 di

Muaradua, ibu kota kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan*. (Junarman, wawancara 10 Juli 2018).

Muaradua Kisam adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan, Indonesia. Sumbay kisam adalah suatu kelompok masyarakat adat atau suatu komunitas suku, yang berada di provinsi Sumatra Selatan. Menurut penuturan beberapa masyarakat Kisam mengatakan bahwa mereka dahulunya berasal dari pecahan suku Pasemah (Besemah).“Sedangkan asal nenek moyang pasemah menurut cerita yang dituli 18 november 1898 bernama Atong Bungsu seorang pangeran dari kerajaan majapahit”. (Pascal, 2007 : 7). “Nama suku basemah adalah bentuk dari sebuah peradaban budaya masa lalu yang menjadi polemik dan peradaban yang belum bisa di sepakati oleh masyarakat basemah itu sendiri”. (Temenggung, 2012:84). Dari pengertian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa suku Basemah adalah bentuk dari sebuah peradaban budaya masa lalu.

Wilayah pemukiman suku Kisam berada di suatu daerah pegunungan yang terletak di ujung barat kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Ada cerita dari daerah Pasemah, di daerah besemah ada daerah yang diberi nama *prahu dipa*, adalah suatu tempat penyebaran islam di Sumatera Selatan. Terdapat beberapa yang menolak dan tidak bersedia menerima agama Islam, melarikan diri ke hutan dan berdiam di daerah yang disebut Kisam. Para puyang ini diyakini membentuk dusun pemukiman, dan berkembang pesat memiliki banyak keturunan, yang mana wilayah pemukiman

mereka kini telah menjadi desa dan kecamatan. Masyarakat kisam pada masa dahulu memiliki kebiasaan bergotong-royong. Mereka memiliki adat-istiadat *Jaran Besemahatau* "seganti setungguan". Tetapi saat ini kebiasaan gotong-royong ini hanya terlihat pada acara-acara adat. (Joni, wawancara 27 April 2018).

Desa Muaradua Kisam memiliki banyak ragam budaya yang khas mulai dari sistem kekerabatan, bahasa, kesenian, rumah tradisional, bahasa yang digunakan adalah bahasa melayu. Selain itu dalam tradisi lainnya di Desa Muaradua Kisam terdapat upacara ritual yang disebut *Nyeram* "yang bertindak sebagai pimpinan upacara adalah *Jurai-tuwe* dengan medianya tersebut *mesigit* , dalam ritual *nyeram* upacara *jurai-tuwe* sebagai pemimpin upacara adalah *seramekalaikum* " (Pascal, 2007 :130).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 03 Agustus 2018 penulis mendapatkan informasi data dari ketua adat Desa Muaradua Kisam bapak Joni, mengenai ritual *Nyeram*. Ritual *Nyeram* merupakan yang integral dari kebudayaan masyarakat penduduknya. Penyelenggaraan ritual *Nyeram* itu sangat penting bagi pembinaan sosial kebudayaan masyarakat yang bersangkutan hal itu disebabkan salah satu fungsi dari ritual *Nyeram* adalah sebagai penguat norma-norma serta nilai-nilai budaya yang telah berlaku. Biasanya ritual *Nyeram* ini masih mempunyai hubungan dengan kepercayaan akan kekuatan diluar kemampuan manusia. Mereka percaya tidak semua usaha manusia didapat dengan lancar, tetapi terkadang mengalami hambatan, rintangan yang sulit dipecahkan. Oleh karena itu setiap masalah-masalah

yang tidak dapat dipecahkan dengan religi. ritual *Nyeram* adalah upacara adat yang dipercaya masyarakat untuk memanggil roh nenek moyang, yang sering dilakukan jika masyarakat berbuat kesalahan dan ingin menempati tempat yang baru misalnya membuat rumah. Dalam ritual *Nyeram* terdapat *Jurai Tuwe* sebagai pemimpin dalam upacara, tugas dari pemimpin upacara tersebut untuk berkomunikasi kepada roh-roh untuk meminta izin secara baik-baik kepada roh penunggu tanah agar tidak di ganggu. Dalam ritual *Nyeram* terdapat alat-alat yang diperlukan seperti kemenyan, kopi, bubur, ayam hitam, rokok, alat untuk makan sirih dan api. Setelah semua perlengkapan lengkap maka ritual *Nyeram* baru bisa dimulai.

Keragaman budaya serta keindahannya bukan hanya ada pada beberapa tempat di Indonesia keindahan budaya juga bisa di rasakan di daerah *Ogan Komering Ulu Selatan*. Ragam budaya yang ada di *Ogan Komering Ulu Selatan* tetapi dalam penelitian ini akan di khususkan pada suatu budaya yang menjadi titik sentral masyarakat dan sampai sekarang masih tetap di gunakan sebagai bukti bahwa di daerah *Ogan Komering Ulu Selatan* tetap menjaga tradisi ritual *Nyeram* sampai sekarang.

Namun sebagai perbandingan, banyak peneliti serupa yang telah diadakan yang dapat penulis uraikan antara lain peneliti oleh Yani Helda (35 2012 019) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul *Peranan Wayan Surem Dalam Melestarikan Kebudayaan Hindu Di Batumarta VII Desa Wana Bakti Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan*

Komering Ulu Timur Tahun 1980-2016. Dari judul tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melestarikan kebudayaan Hindu masyarakat diajak kerja bakti di pura, menjaga kerukunan dan pewarisan kebudayaan kepada anak-anak muda untuk menjaga kelangsungan kebudayaan di Desa Wana Bakti.

Selanjutnya penelitian juga dilakukan oleh Mashfufah (10420018) Fakultas Adab Dan Budaya Islam Universitas Islam Negeri Raden Patah dengan judul *Tradisi Arakan Pada Upacara Perkawinan Di Desa Tanjung Lago Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Dari judul tersebut dapat disimpulkan bahwa sejarah tradisi arakan di Desa Tanjung Lago merupakan tradisi turun menurun dari nenek moyang mereka. Sebelum dilakukan tradisi arakan ada beberapa prosesi yang harus dilakukan seperti melamar, mutuske rasan, persiapan akad nikah.

Dari penelitian terlebih dahulu terdapat perbedaan dan persamaan dengan judul yang akan penulis teliti persamaannya adalah sama-sama membahas tentang budaya hindu dan sama-sama menggunakan sesajen sebagai alat dalam upacara, dalam sesajen tersebut terdapat alat-alat yang sama seperti kemenyan, bubur putih dan lain-lain. Perbedaannya adalah penulis lebih spesifik membahas tentang makna simbol dari ritual *Nyeram* sebagai warisan budaya Hindu. Penulis sebelumnya membahas tentang tradisi upacara adat dalam pernikahan dan cara melestarikan budaya Hindu.

Mengingat kajian tentang ritual *Nyeram* Warisan Budaya Hindu di *Ogan Komering Ulu Selatan* desa Muaradua Kisam masih sangat jarang karena tempat yang

sangat jauh dan letaknya berada di daerah pedalaman dan pentingnya untuk mengetahui kebudayaan lokal, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menggali lagi tentang makna peralatan ritual *Nyeram* yang ada di desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* dengan judul Makna peralatan ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018. Sebagai laporan akhir untuk mencapai gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian mengenai *Makna peralatan ritual Nyeram di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018*. Disini penulis membatasi permasalahan pada dua aspek, yaitu aspek wilayah (*spital*) dan aspek waktu (*temporal*)

1. *Aspek Spatial* (ruang atau wilayah) peneliti membatasi ruang dan wilayah yaitu Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* terhadap makna peralatan ritual *Nyeram*, maka penulis membatasi penulisan ini hanya di kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* khususnya di Desa Muaradua Kisam karena tradisi ritual *Nyeram* ini diadakan di Desa Muaradua Kisam kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan*.
2. *Aspek Temporal* (waktu) peneliti membatasi waktu penelitiannya mulai dari Tahun 1980. Alasannya karena pada tahun 1980 merupakan awal dari adanya

ritual *Nyeram*. sedangkan tahun 2018 merupakan tahun penulis meneliti adat ritual *Nyeram* ini di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan*.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas tentang *Makna peralatan ritual Nyeram di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018*.Penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi adanya ritual *nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018 ?
2. Bagaimana prosesi ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018?.
3. Apa Makna peralatan yang terkandung dalam ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018?
4. Bagaimana dampak dengan adanya tradisi ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan*.

D. Tujuan Penelitian

Menurut Arikunto (2010 : 97), tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.

Berdasarkan permasalahan yang penulis ajukan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui latar belakang adanya ritual *nyeram* Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018.
2. Untuk mengetahui prosesi ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018.
3. Untuk mengetahui makna peralatan yang terkandung dalam ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan* Tahun 1980-2018.
4. Untuk mengetahui dampak dengan adanya tradisi ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten *Ogan Komering Ulu Selatan*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang *Makna peralatan ritual Nyeram di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018*. memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan mampu memenuhi pemahaman sejarah yang berkaitan terhadap peristiwa sejarah mengenai tradisi atau *budaya* adat ritual *Nyeram*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah pengetahuan, baik dalam metode penulisan maupun dalam metode sejarah

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan perihal sejarah atau tradisi tentang Makna peralatan ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menerangkan berbagai istilah yang ada pada penulisan. Dalam penelitian yang berjudul Makna peralatan ritual *Nyeram* di Desa Muaradua Kisam Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 1980-2018. Penulis dapat menguraikan beberapa definisi istilah yang di anggap penting , sesuai dengan *Kamus Sejarah dan Budaya Indonesia* karangan Putri fitria (2014), sebagai berikut :

- Adat* : Aturan yang lazim diturut atau dilakukan secara turun temurun.
- Agama* : Mempercayai adanya kekuatan kuadrat yang maha mengatasi, menguasai, menciptakan dan mengawasi alam semesta dan yang telah menganugerahkan kepada manusia suatu watak rohani, supaya manusia dapat terus-menererus setelah mati tubuhnya.

- Budaya* : Kebudayaan, pikiran manusia, yang mempunyai peradaban.
- Basemah* : Nama adat, dan nama kebudayaan, Provinsi Sumatera Selatan.
- Desa* : Kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai pemerintahan sendiri.
- Hindu* : Agama dengan kitab suci weda dengan kebudayaan yang berdasarkan agama tersebut.
- Juray tuwe* : Keturunan langsung tertua laki-laki dari puyang pendiri dusun, sekaligus sebagai kepala adat, sebagai mulannya sebagai kepala dusun.
- Kabupaten* : Pembagian wilayah administrative di Indonesia setelah provinsi, yang dipimpin oleh bupati.
- Kecamatan* : Pembagian wilayah administrative di Indonesia setelah kabupaten, yang dipimpin oleh seorang camat.
- Masyarakat* : Sekumpulan orang yang membentuk sistem keharmonisan dalam hidup berdampingan.

- Metode* : cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan khususnya dalam hal ilmu pengetahuan.
- Metodelogi* : Adalah ilmu yang mempelajari
- Orang* : Manusia, dirinya sendiri.
- Palembang* : Ibukota Sumatera Selatan yang merupakan kota Tertua di Sumatera Selatan.
- Religius* : Bersifat keagamaan.
- Ritual* : Serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis
- Spatial* : Dimensi ruang dan wilayah
- Suku* : Unit sosial tinggi yang terdiri satu atau lebih marga.
- Sejarah lokal* : Merupakan studi sejarah yang menyangkut wilayah tertentu yang disesuaikan topik penelitian yang dikaji.
- Temporal* : Dimensi waktu
- Tradisi* : Segala sesuatu yang dianggap yang merupakan kebiasaan

Upacara : Rangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat kepada aturan-aturan tertentu menurut adat atau agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdullah, M. K. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Sandro Jaya.
- Abdurrahman, Dudung. 2007. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agus, Ali. 1992. *Perang Kemerdekaan di Bumi Sebimbing Sekundang Ogan Komering Ulu (OKU)*. Caraka Sastra.
- Akbar, Hu. Dan P. Stiady. 1996. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anwar, Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru Dilengkapi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Surabaya : Amelia.
- Bintaro. 1982. *Metode Analisis Geografi*. Jakarta : LPEERS
- Burhanudin, Erwina dkk. 1995. *Kamus Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdikbud
- BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. 2004. *Produk Domestik Regional Ogan Komering Ulu: CV Karya Baturaja*.
- Computindo, Amelia. 2007. *Kamus Lengkap Biologi*. Jakarta : GBS
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Darini, Ririn. 2013. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta : Ombak
- Daliman. 2012. *Metodelogi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Daniel, R. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Gramedia
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- EK, Pascal dkk.20107. *Atung Bungsu*. Palembang : Pasake dan Pemerintahan Kota Palembang.
- Eko, Sujatmiko. 2014. *Kamus IPS*, Surakarta : Aksara Sinergi Media Cetakan Pertama
- Emzir. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers

- Hamid. 2011. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Hugiono. 1986. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Semarang : PT Bineka Aksara.
- Irawan, Bambang. 2006. *Potensi Desa Dan Kecamatan Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Muaradua* : Bahan Perencanaan Pengembangan Daerah.
- Irawan, Prasetya. 1999. *Logika dan Prosedur dan Penelitian*. Jakarta: PT Repro Internasional.
- Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Esdisi Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kartodirjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Sejarah*. Jakarta : PT Gramedia
- Koentjraningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Koentjraningrat, 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta : Ombak.
- Khodijah, Nyayu. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moeliono, Anton M. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indoneisa*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Mohzana. 1995. *Ekosistem di Hutan Rawa Gambut dan Sekitarnya*. Palembang : Merang REDID
- Marjono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta.
- Notosusanto. 1986. *Sumber Data Primer*. Jakarta : Inti Idayu Press.
- Octavias, Pas. 1997. *Empu ntropologi Struktural*. Yogyakarta : LKIS
- Phoenix, Pustaka. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta : PT Media Pustaka Phoenix
- Poerwadarminto dan Notosusanto. 2008. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Qodratillah, Metity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembagan dan Pembinaanaa Bahasa, Kementrian dan Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rustam E, Tamburaka. 2009. *Pengantar Ilmu Sejarah Teori Filsafat Sejarah dan Iptek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Reksosiswoyo dan Pamuntjak Sutan. 1952. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : J.B. Wolters.
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sukardi. 2011. *Tehnik Analisis Data*. Surabaya : Madika Pustaka.
- Seojono, Soekarno. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar* , Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, Jakarta:Rineka cipta
- Sugiyono,2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R dan D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Suardono. 2013. *Sejarah Inddonesia Masa Hindu Budha*. Yogyakarta : Ombak.
- Suryanto. 2005. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Jakarta : Tarsito
- Susanto, A. 2011. *Filsapat Ilmu (Suatu Kejadian Dalam Dimensi Ontologis Epistimotologi dan Aksiologis)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syamsudin, Helius. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Ombak
- Sujarweni, Wiratna.2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Usman, dkk. 2004. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.